

Laju Dolar Kembali Tertahan

MARKET UPDATE

EUROPEAN SESSION

Selasa, 13 Oktober 2026

■ MARKET OVERVIEW ■

◆ USDCHF sempat menguat di akhir sesi perdagangan semalam, dengan berada di 0.8343 atau naik 0.52%, tapi siang ini berbalik turun ke 0.13% di level 0.8332. Namun, prospek penguatan CHF tidak sepenuhnya satu arah karena dolar AS. Franc tetap memiliki karakter sebagai aset safe haven, sehingga peningkatan ketegangan geopolitik atau gejolak pasar obligasi dapat dengan cepat memicu permintaan CHF. Resisten terjaga pada 0.8345–0.8350, dengan support 0.8320 hingga 0.8305.

◆ EURUSD memiliki peluang pemulihan jangka pendek, tetapi prospek yang lebih luas masih dibayangi tekanan dolar AS dan kekhawatiran fiskal kawasan Eropa. Euro siang ini tengah naik 0.13% di level 1.1171. Area 1.1150 menjadi support utama yang perlu dipertahankan untuk menjaga peluang rebound. Di sisi atas, resisten 1.1200 jadi hambatan atas pertama, disusul 1.1226 sebagai level konfirmasi yang lebih penting bagi penguatan euro ke 1.1259. Inflasi Jerman akan jadi sorotan siang ini.

◆ GBPUSD masih mencoba bangkit atau pulih dari sisi teknis, tetapi belum menunjukkan konfirmasi kuat bahwa tren bearish sebelumnya telah berakhir. Siang ini GBP berada di 1.3218, posisi 1.3255 merupakan resisten terdekat, dengan penembusan peluang menuju 1.3283 dan 1.3302. Sebaliknya tembus support 1.3200 menguji kembali level bawah 1.3170 hingga 1.3180. Komentar pejabat BoE dan data pertumbuhan yang terancam kontraksi. Fluktuasi agresif terbuka pekan ini.

■ MARKET OVERVIEW ■

◆ Harga emas (XAU) siang ini menjauh dari level kunci 4.150, tepatnya tengah menguat 0.62% di level 4.197. Meski di awal perdagangan Asia sempat turun dan menorehkan penurunan intraday 4.150. Namun, prospek kenaikan emas masih menghadapi tantangan dari ekspektasi suku bunga AS yang relatif tinggi dan ketidakpastian geopolitik yang dapat memicu pergerakan dua arah. Secara teknikal, 4.140–4.155 menjadi zona support awal, sementara 4.220–4.225 merupakan resistance terdekat. Penembusan resistance tersebut akan memperkuat peluang pemulihan menuju 4.250–4.255. Sebaliknya, penurunan di bawah 4.140 dapat membuka ruang koreksi menuju 4.120 hingga 4.100, dengan bertahan di bawah 4.100 lanjut ke 4.066.

◆ Harga minyak mentah West Texas Intermediate (WTI/CL) berbalik turun kembali di 92.69 atau turun 1.11%, setelah sempat menguat di sesi sebelumnya 93.74, seiring kabar peningkatan penambahan pasokan Rusia. Sementara konflik Timur Tengah dan risiko terhadap jalur distribusi energi masih memberikan penopang fundamental. Secara teknikal resisten terdekat 93.40 dengan potensi kenaikan lanjutan ke 94.40, dengan kunci resisten 96.90. Bila tekanan dan tembus level support utama 92.00 bila bertahan di bawah level tersebut menuju koreksi 91.20 hingga 90.10. Perhatian pasar berikutnya tertuju pada laporan persediaan minyak EIA pada Rabu, bersamaan dengan data inflasi AS yang berpotensi mempengaruhi dolar dan prospek permintaan energi.

■ MARKET OVERVIEW ■

◆ Indeks dolar AS (DXY) memasuki sesi perdagangan Eropa dengan perhatian pasar masih tertuju pada dua faktor utama: meningkatnya ketegangan geopolitik dan rilis data inflasi AS yang dijadwalkan pekan ini. Setelah menguat hingga mendekati level tertinggi dalam sekitar 18 bulan 102.60, dolar berpotensi mempertahankan posisinya, meskipun peluang koreksi jangka pendek tetap terbuka. Kini DXY berada di 102.43 sedikit melemah. Pergerakan yang relatif terbatas menunjukkan pelaku pasar cenderung berhati-hati menjelang data ekonomi penting. Sementara itu, 102.20 dan 102.00 menjadi level support penting untuk memantau potensi tekanan jual. Data CPI dan PPI akan jadi fokus utama selain data Retail Sales.

◆ Pekan ini berpotensi menjadi periode yang lebih penting bagi pasar karena investor akan mendapatkan sejumlah data ekonomi utama AS. Perhatian utama tertuju pada AS, CPI rilis di hari Rabu. CPI berada di sekitar 3.7% YoY, sementara core CPI sekitar 2.5% YoY. Data ini menjadi penting karena dapat mempengaruhi ekspektasi pasar terhadap langkah kebijakan The Fed berikutnya. Saat ini, target suku bunga The Fed berada di 4.00%–4.25% setelah kenaikan pada September. Pasar relatif tidak mengantisipasi kenaikan pada meeting Oktober, tetapi probabilitas kenaikan kembali meningkat untuk Desember. Selain CPI, pasar juga akan cermati PPI. Perkembangan geopolitik di Timur Tengah turut mempengaruhi sentimen pasar.

TRADING OPPORTUNITY



TF 30M: Tren penurunan jangka pendek terbentuk dengan adanya death cross EMA 5 dan EMA 20 dengan harga di bawah EMA.

SELL	0.83080	0.83480
	SUPPORT	RESISTANCE
0.83300	0.83480	0.83080
	STOP LOSS	TAKE PROFIT

TRADING OPPORTUNITY



TF 30M: Sinyal bullish jangka pendek terbentuk dengan potensi golden cross EMA 5 dan EMA 20 dan harga di atasnya.

BUY	1.11500 SUPPORT	1.11940 RESISTANCE
	1.11500 STOP LOSS	1.11940 TAKE PROFIT
1.11700		

TRADING OPPORTUNITY



TF 30M: Sinyal bullish jangka pendek terbentuk dengan kenaikan EMA 5 dan EMA 20 serta harga di atas EMA.

BUY	1.31980	1.32460
	SUPPORT	RESISTANCE
	1.31980	1.32460
	STOP LOSS	TAKE PROFIT
1.32200		

TRADING OPPORTUNITY



TF 30M: Pembalikan tren mulai terbentuk setelah sebelumnya masuk di zona kenaikan, dengan harga berada di bawah EMA potensi bergerak turun..

SELL	91.56 SUPPORT	94.20 RESISTANCE
	94.20 STOP LOSS	91.56 TAKE PROFIT
93.00		

TRADING OPPORTUNITY



TF 30M: Sinyal bullish masih terbuka dengan tren kenaikan EMA, dengan harga berada di atas EMA.

BUY	4165.00 SUPPORT	4220.00 RESISTANCE
	4165.00 STOP LOSS	4220.00 TAKE PROFIT
4190.00		



Dibuat Oleh:

VALBURY EDUCATION & RESEARCH DEPARTMENT

Disclaimer:

Informasi dalam publikasi ini disusun oleh PT Valbury Asia Futures. Materi ini bukan penawaran atau ajakan untuk melaksanakan transaksi dalam instrumen apapun. Valbury tidak bertanggung jawab atas segala penggunaan dan akibat yang mungkin diambil atau muncul berdasarkan publikasi ini. Tidak ada pernyataan atau jaminan yang diberikan mengenai keakuratan atau kelengkapan publikasi ini, sehingga setiap pihak yang bertindak berdasarkan informasi yang ditampilkan melalukan sepenuhnya atas risiko mereka sendiri. Perdagangan berjangka komoditi memiliki risiko yang tinggi. Informasi yang diberikan tidak memperhatikan tujuan investasi tertentu dan kebutuhan pihak yang menerimanya.